

**ANALISIS *COLOR PALETTE* PADA ELEMEN ARTISITIK  
SEBAGAI PENGUAT KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM FILM  
“*MY STUPID BOSS*”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Srata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Diajukan oleh  
Andi Patotori Anhas  
NIM : 1310033432

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

### **ANALISIS *COLOR PALETTE* PADA ELEMEN ARTISITIK SEBAGAI PENGUAT KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM FILM “*MY STUPID BOSS*”**

yang disusun oleh  
**Andi Patotori Anhas**  
NIM. 1310033432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 09 JAN 2018

Pembimbing I/Anggota Penguji

**Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn**  
NIP 19660510 199802 1 006

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn. M.A.**  
NIP 19780506 200501 2 001

Cognate/Penguji Ahli

**Drs. Suparwoto, M.Sn**

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP 19610710 198703 1 002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Patotori Anhas  
NIM : 1310033432  
Judul Skripsi : Analisis Color Palette pada Elemen Artistik  
Sebagai penguat karakter Tokoh Utama  
Pada Film My Stupid Boss.


Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 28 Desember 2017

Menyatakan,



  
Andi Patotori Anhas  
1310033432

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Patotori Anhas

NIM : 1310033432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul *Analisis Color Palette pada Element Artistik sebagai Penguat Karakter Tokoh Utama pada Film My Stupid Boss*, untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

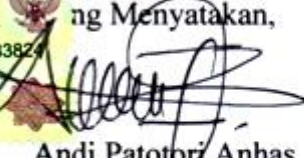
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

tanggal : 28 Desember 2017

ng Menyatakan,



  
Andi Patotori Anhas  
1310033432

## Motto dan Persembahan



**Mengikuti Filosofi Air  
Akan terus mengalir hingga menemukan pemberhentian akhir  
saat posisi air sama rata dengan tanah.**

**Karya Tulis ini saya persembahkan bagi siapa saja yang  
memiliki semangat dan tujuan yang sama dalam menikmati  
proses pendidikan, Harapan dan cita-cita.**

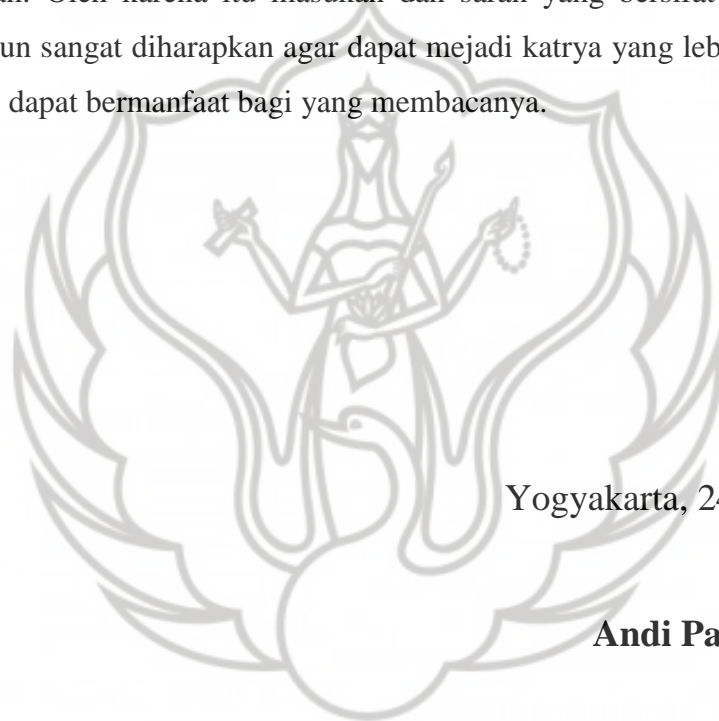
## Kata Pengantar

Segala puji hanya bagi Allah Subhanahu Wataala atas segala kuasa dan kehendaknya dalam memudahkan, dan mewujudkan terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “ Analisis *Color Palette* pada element artistik sebagai penguat karakter tokoh utama dalam film *My Stupid Boss*”. Skripsi ini di buat dan disusun sebagai tugas dalam meyelesaikan tugas akhir pada Program Studi S-1 Televisi dan Film pada Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penelitian, analisis hingga pada proses penulisan ini tentu penulis banyak mendapatkan masukan, bantuan, bimbingan, pengarahan dan perbaikan serta doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan semua saudaraku yang telah memberikan dukungan baik yang bersifat materi maupun doa.
2. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. selaku ketua Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing dua.
4. Bapak Drs. Suparwoto. M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli
5. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat. M.Sn., selaku Dosen pembimbing satu.
6. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati. S.H. LL.M., selaku Dosen wali
7. Bapak Ikhlas Yanuar Putra Suryadi Brata (Ade Gimbal) sebagai Art Director dalam film *My Stupid Boss* selaku Narasumber dalam riset wawancara.
8. Ibu Pradani Ratna Pramastuti (Dhaniek) sebagai *Chief Makeup* dan *wardrobe Fourcolours* Film, and *Art Directore Costume* jogya Film Academy selaku Narasumber dalam acara seminar tugas akhir.
9. Mas Rendi Nuansa (Rendi) sebagai Set Desainer The Comment Net TV selaku Narasumber dalam acara seminar tugas akhir.

9. Kepada seluruh Dosen Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kepada seluruh karyawan dan petugas Tata Usaha, perpustakaan dan semua yang turut banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu.

Penulisan dan hasil skripsi ini tentu tidak terlepas dari kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu masukan dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan agar dapat mejadi katrya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.



Yogyakarta, 24 januari 2018

**Andi Patotori Anhas.**

## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL.....</u>	<u>i</u>
<u>LEMBAR PENGESAHAN .....</u>	<u>ii</u>
<u>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....</u>	<u>iii</u>
<u>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</u>	<u>iv</u>
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</u>	<u>v</u>
<u>KATA PENGANTAR .....</u>	<u>vi</u>
<u>DAFTAR ISI .....</u>	<u>viii</u>
<u>DAFTAR GAMBAR .....</u>	<u>x</u>
<u>DAFTAR SKEMA .....</u>	<u>xiv</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN .....</u>	<u>xv</u>
<u>ABSTRAK .....</u>	<u>xvi</u>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN .....</u></b>	<b><u>1</u></b>
<u>A. Latar Belakang .....</u>	<u>1</u>
<u>B. Rumusan Masalah .....</u>	<u>6</u>
<u>C. Tujuan Penelitian .....</u>	<u>6</u>
<u>D. Manfaat Penelitian.....</u>	<u>6</u>
<u>E. Tinjauan Pustaka.....</u>	<u>7</u>
<u>F. Metode Penelitian .....</u>	<u>9</u>
<u>G. Skema Penelitian .....</u>	<u>12</u>
<b><u>BAB II OBJEKPENELITIAN.....</u></b>	<b><u>13</u></b>
<u>A. Film .....</u>	<u>13</u>
<u>B. Prestasi dan Penghargaan .....</u>	<u>17</u>
<u>1. Penghargaan khusus pada film.....</u>	<u>17</u>
<u>2. Penghargaan pada Aktor, Aktris dan Crew film .....</u>	<u>17</u>
<u>C. Aktor dan Aktris pada film <i>My Stupid Boss</i> .....</u>	<u>18</u>
<b><u>BAB III LANDASAN TEORI .....</u></b>	<b><u>23</u></b>



A.	<u>Tiga Dimensi Tokoh.....</u>	<u>23</u>
	1. Tiga dimensi tokoh menurut Harymawan.....	24
	2. Tipologi Tokoh .....	25
B.	<u>Warna .....</u>	<u>29</u>
	1. Definisi warna .....	29
	2. Teori warna .....	32
	(a). Teori warna menurut <i>Sir Isaac Newton</i> .....	33
	(b). Teori warna menurut <i>AlbertMunsell</i> .....	43
C.	<u>Element Artistik .....</u>	<u>58</u>
	1. Tata dekorasi/ <i>setting</i> Ruang.....	59
	2. <i>Property</i> .....	59
	3. Tata busana/ <i>Wardrobe</i> .....	59
	4. Tata rias/ <i>Make-up</i> .....	59
D.	<u>Karakter.....</u>	<u>60</u>
	1. Pengertian Karakter Menurut KKBI .....	61
	2. Pengertian Karakter Menurut Harymawan.....	61
	3. Delapan Karakterisasi Tokoh .....	62
<b><u>BAB IV PEMBAHASAN .....</u></b>		<b><u>63</u></b>
A.	<u>Tiga Dimensi Tokoh dan Tipologi Tokoh .....</u>	<u>69</u>
B.	<u>Analisis penelitian dan pembahasan <i>Color Palette</i> .....</u>	<u>75</u>
<b><u>Bab V PENUTUP.....</u></b>		<b><u>174</u></b>
A.	<u>Kesimpulan .....</u>	<u>174</u>
B.	<u>Saran .....</u>	<u>176</u>
C.	<u>Daftar Sumber rujukan.....</u>	<u>179</u>
D.	<u>Daftar Narasumber .....</u>	<u>182</u>

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<a href="#"><u>Gambar 2.01 Poster Film <i>My Stupid Boss</i> .....</u></a>	<a href="#"><u>13</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.02 Profile Reza Rahardian Matulesy .....</u></a>	<a href="#"><u>18</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.03 Profile Bunga Citra Lestari .....</u></a>	<a href="#"><u>19</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.04 Profile Alex Abbad .....</u></a>	<a href="#"><u>19</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.05 Profile Nurul Atikah Mohd Suhaime .....</u></a>	<a href="#"><u>20</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.06 Profile Iskandar Zulkarnain .....</u></a>	<a href="#"><u>20</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.07 Profile Chew Kin Wah .....</u></a>	<a href="#"><u>21</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 2.08. Profile Bronto Palarae .....</u></a>	<a href="#"><u>21</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.01. Spektrum cahaya pada prisma .....</u></a>	<a href="#"><u>31</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.02. Roda Warna .....</u></a>	<a href="#"><u>31</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.03. (a) Warna tersier .....</u></a>	<a href="#"><u>44</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.03. (b) Warna tersier .....</u></a>	<a href="#"><u>44</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.04. Sample Gradasi warna .....</u></a>	<a href="#"><u>45</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.05. Penamaan Gradasi warna .....</u></a>	<a href="#"><u>45</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.06. Contoh Warna Kontras dijembatani dengan Gradasi .....</u></a>	<a href="#"><u>46</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.07. Pembagian Warna Dingin dan Warna Panas .....</u></a>	<a href="#"><u>48</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.08. (a) Lingkaran Warna Dingin dan Warna Panas .....</u></a>	<a href="#"><u>51</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.08. (b) Pola Skema warna .....</u></a>	<a href="#"><u>51</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.09. Warna Monokromatik .....</u></a>	<a href="#"><u>52</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.10. <i>Color Palette</i> Film Grand Budapest Hotel (2014) .....</u></a>	<a href="#"><u>52</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.11. Skema Warna Analogus .....</u></a>	<a href="#"><u>52</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.12. <i>Color Palette</i> Film Tokyo Drifter (1966) .....</u></a>	<a href="#"><u>53</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.13. Skema Warna kontras Triadic komplementer .....</u></a>	<a href="#"><u>53</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.14. <i>Color Palette</i> Film Superman (1978) .....</u></a>	<a href="#"><u>54</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.15. Skema Warna Tetradic Komplementer .....</u></a>	<a href="#"><u>55</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.16. Skema Warna Kontras Komplementer .....</u></a>	<a href="#"><u>56</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.17. <i>Color Palette</i> Amelie ( 2001) .....</u></a>	<a href="#"><u>56</u></a>
<a href="#"><u>Gambar 3.18. Skema Warna kontras Split Komplementer .....</u></a>	<a href="#"><u>57</u></a>

<u>Gambar 3.19. Skema Warna Polikromatik .....</u>	<u>58</u>
<u>Gambar 3.20. Warna Gradasi Polikromatik.....</u>	<u>58</u>
<u>Gambar 4.01. Screenshot Karakter Aktor (After Make-up) BossMan.....</u>	<u>64</u>
<u>Gambar 4.02. Screenshot Karakter Aktris (After Make-up) Diana.....</u>	<u>66</u>
<u>Gambar 4.03. Screenshot Karakter Aktor (After Make-up) Dika .....</u>	<u>68</u>
<u>Gambar 4.04. Screenshot Karakter Aktris (after Make-up)Norasikin .....</u>	<u>69</u>
<u>Gambar 4.05. Screenshot Karakter Aktor (after Make-up) Azhari.....</u>	<u>70</u>
<u>Gambar 4.06. Screenshot Karakter Aktor (after Make-up) Mr.Kho.....</u>	<u>72</u>
<u>Gambar 4.07. Screenshot Karakter Aktor (after Make-up) Adrian .....</u>	<u>73</u>
<u>Gambar 4.08. (a) Color Palette Screenshot scene 01 - 8. (establish shot) ....</u>	<u>75</u>
<u>Gambar 4.08. (b) Skema Warna Kontras Triadic Komplemen.....</u>	<u>76</u>
<u>Gambar 4.09. (a) Color Palette Screenshot scene 01 (establish shot).....</u>	<u>77</u>
<u>Gambar 4.09. (b) Skema Warna Kontras Triadic Komplemen.....</u>	<u>78</u>
<u>Gambar 4.10. Color Palette Screenshot scene 07 (establish shot) .....</u>	<u>79</u>
<u>Gambar 4.11. (a) Color Palette Setting Lokasi Screenshot scene 10 .....</u>	<u>80</u>
<u>Gambar 4.11. (b) Skema Warna Kontras Tetradic/Doble Komplemen .....</u>	<u>80</u>
<u>Gambar 4.12. (a) Color Palette Property Screenshot scene 10 .....</u>	<u>82</u>
<u>Gambar 4.12. (b) Skema Warna Kontras Triadic Komplemen.....</u>	<u>83</u>
<u>Gambar 4.13. (a) Color Palette Wardrobe Screenshot scene 10.....</u>	<u>85</u>
<u>Gambar 4.13. (b) Skema Warna Kontras Komplementer .....</u>	<u>85</u>
<u>Gambar 4.13. (c) Sketsa Floorplan Full setting Ruang tampak atas .....</u>	<u>86</u>
<u>Gambar 4.14. (a) Sketsa Floorplan Ruang Kamar Tidur tampak atas) .....</u>	<u>87</u>
<u>Gambar 4.14. (b) Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 11.....</u>	<u>87</u>
<u>Gambar 4.14. (c) Skema Warna Kontras Komplementer .....</u>	<u>88</u>
<u>Gambar 4.15. (a) Color Palette Property Screenshot scene 11 .....</u>	<u>89</u>
<u>Gambar 4.15. (b) Skema Warna Analogus .....</u>	<u>89</u>
<u>Gambar 4.16. (a) Color Palette Wardrobe Screenshot scene 11 .....</u>	<u>91</u>
<u>Gambar 4.16. (b) Skema Warna Kontras Komplementer .....</u>	<u>91</u>
<u>Gambar 4.17. (a) Floorplan Setting Ruang Tengah tampak depan dan atas ...</u>	<u>92</u>
<u>Gambar 4.17. (b) Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 12.....</u>	<u>93</u>
<u>Gambar 4.17. (c) Skema Warna Kontras Komplementer .....</u>	<u>93</u>

<u>Gambar 4.18. <i>Color Palette Property Screenshot scene 13</i>.....</u>	<u>95</u>
<u>Gambar 4.19. (a) <i>Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 14</i>.....</u>	<u>96</u>
<u>Gambar 4.19. (b) <i>Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 14</i>.....</u>	<u>97</u>
<u>Gambar 4.19. (c) <i>Skema Warna Kontras Komplementer</i> .....</u>	<u>97</u>
<u>Gambar 4.20. (a,b) <i>Wardrobe Color Palette Screenshot scene 14</i> .....</u>	<u>98</u>
<u>Gambar 4.21. (a) <i>Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 18</i>.....</u>	<u>100</u>
<u>Gambar 4.21. (b) <i>Skema Warna Kontras Komplementer</i> .....</u>	<u>100</u>
<u>Gambar 4.22. (a) <i>Color Palette Wardrobe Screenshot scene 18</i> .....</u>	<u>101</u>
<u>Gambar 4.22. (b) <i>Skema Warna Kontras Komplementer</i> .....</u>	<u>101</u>
<u>Gambar 4.23. <i>Floor plan setting Ruang Kerja Dika</i> .....</u>	<u>103</u>
<u>Gambar 4.23. <i>Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 19</i> .....</u>	<u>105</u>
<u>Gambar 4.24. <i>Floor plan setting Ruang Kerja Staff</i>.....</u>	<u>107</u>
<u>Gambar 4.24. (a) <i>Color Palette Setting Ruang Screenshot scene 26</i>.....</u>	<u>109</u>
<u>Gambar 4.24. (b) <i>Skema Warna Polikromatik</i>.....</u>	<u>110</u>
<u>Gambar 4.25. (b) <i>Color Palette Wardrobe Screenshot scene 26</i>.....</u>	<u>111</u>
<u>Gambar 4.26. <i>Color Palette Wardrobe Diana Screenshot scene 26</i> .....</u>	<u>112</u>
<u>Gambar 4.27. <i>Color Palette Wardrobe BossMan scene 26</i>.....</u>	<u>115</u>
<u>Gambar 4.28 - 4.30. <i>Color Palette Wardrobe Mr.Kho scene 26, 40, 82</i>.....</u>	<u>117</u>
<u>Gambar 4.31 - 4.32 <i>Color palette Wardrobe Adrian scene 26. 40</i> .....</u>	<u>119</u>
<u>Gambar 4.33 - 4.34 <i>Color palette Wardrobe Azhari scene 26, 82</i>.....</u>	<u>120</u>
<u>Gambar 4.35 - 4.36 <i>Color palette Wardrobe Norasikin scene 31, 40</i> .....</u>	<u>122</u>
<u>Gambar 4.37. <i>Floor plan setting Ruang Kerja BossMan</i> .....</u>	<u>124</u>
<u>Gambar 4.37. <i>Color palette Setting Ruang BossMan Screenshot scene 27</i>.....</u>	<u>125</u>
<u>Gambar 4.37. <i>Color palette Wardrobe Screenshot scene 27</i> .....</u>	<u>126</u>
<u>Gambar 4.37. <i>Color palette Property Screenshot scene 27</i> .....</u>	<u>127</u>
<u>Gambar 4.38. <i>Floor plan setting Ruang Kerja Dika</i>.....</u>	<u>129</u>
<u>Gambar 4.38. <i>Color palette Setting Ruang Screenshot scene 29</i>.....</u>	<u>130</u>
<u>Gambar 4.39. <i>Floor plan setting Ruang Tengah scene 29</i>.....</u>	<u>131</u>
<u>Gambar 4.39. <i>Color palette Screenshot scene 29 Setting Ruang</i>.....</u>	<u>131</u>
<u>Gambar 4.40. (a) <i>Color palette Setting Ruang Screenshot scene 31</i> .....</u>	<u>133</u>
<u>Gambar 4.40. (b) <i>Color palette Property Screenshot scene 31</i>.....</u>	<u>135</u>

<u>Gambar 4.40. (c) Color palette Wardrobe Screenshot scene 31.....</u>	<u>137</u>
<u>Gambar 4.41. Color palette Setting Ruang Screenshot scene 34.....</u>	<u>138</u>
<u>Gambar 4.42. Floor plan setting Ruang Bengkel.....</u>	<u>140</u>
<u>Gambar 4.42. (a) Color palette Setting Ruang Screenshot scene 35.....</u>	<u>142</u>
<u>Gambar 4.42. (b) Skema Warna Analogus.....</u>	<u>143</u>
<u>Gambar 4.42. (c) Color palette Wardrobe Screenshot scene 35.....</u>	<u>144</u>
<u>Gambar 4.43. Floor plan setting Ruang Meeting Staff.....</u>	<u>146</u>
<u>Gambar 4.43. (a) Color palette Setting Ruang Screenshot scene 40 .....</u>	<u>146</u>
<u>Gambar 4.43. (b) Color palette Wardrobe.Screenshot scene 40 .....</u>	<u>148</u>
<u>Gambar 4.43. (a) Color palette Wardrobe Screenshot scene 42 .....</u>	<u>151</u>
<u>Gambar 4.43. (b) Color palette Wardrobe Screenshot scene 42 .....</u>	<u>151</u>
<u>Gambar 4.43. (c) Skema Warna Analogus.....</u>	<u>152</u>
<u>Gambar 4.43. (a) Color palette Wardrobe Screenshot scene 42 .....</u>	<u>153</u>
<u>Gambar 4.43. (b) Color palette Wardrobe Screenshot scene 44 .....</u>	<u>154</u>
<u>Gambar 4.43. (c) Skema Warna Analogus.....</u>	<u>154</u>
<u>Gambar 4.44. (a) Color palette Wardrobe Screenshot scene 57 .....</u>	<u>156</u>
<u>Gambar 4.44. (b) Color palette Wardrobe Screenshot scene 57 .....</u>	<u>156</u>
<u>Gambar 4.45. (a) Color palette Setting Ruang Screenshot scene 71 .....</u>	<u>158</u>
<u>Gambar 4.45. (b) Color palette Wardrobe Screenshot scene 71 .....</u>	<u>160</u>
<u>Gambar 4.45. (c) Skema Warna Polikromatik.....</u>	<u>160</u>
<u>Gambar 4.46. (a) Color palette Wardrobe Screenshot scene 72 .....</u>	<u>161</u>
<u>Gambar 4.47 - 4.49 Color palette Wardrobe Screenshot scene 74-76 .....</u>	<u>163</u>
<u>Gambar 4.50. Color palette Wardrobe Screenshot scene 77 .....</u>	<u>165</u>
<u>Gambar 4.51 - 4.53 Color palette Wardrobe Screenshot scene 78.....</u>	<u>166</u>
<u>Gambar 4.54. Color palette Setting Ruang Screenshot scene 80.....</u>	<u>169</u>
<u>Gambar 4.54. Color palette Wardrobe Screenshot scene 80.....</u>	<u>170</u>
<u>Gambar 4.55. Color palette Wardrobe Screenshot scene 92 .....</u>	<u>172</u>

**DAFTAR SKEMA**

Skema 1.1 Kerangka Skema Penelitian ..... 12



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Traskrip Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3. Sketsa Floor plan Artistik

Lampiran 4. Publikasi Seminar dan Undangan Seminar

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar

Lampiran 6. Daftar Buku Tamu Seminar

Lampiran 7. Surat Perizinan dan Pernyataan

Lampiran 8. Form I - VIII

## ABSTRAK

Film *My Stupid Boss* merupakan film bergenre drama komedi yang diadaptasi dari karya novel *Chaos@work*. Bercerita tentang keseharian seorang Kerani bernama Diana dalam menghadapi sikap dan tingkah laku BossMan yang *absurd*/Konyol. Film ini berbeda dari film lain karena selain menghadirkan tokoh/aktor dan aktris yang fenomenal ditahun 2016, film ini juga menghadirkan konsep warna visual artistik yang menarik dan tidak seperti biasanya, begitupun pada penggunaan warna *tone* pada *frame*, selalu menggunakan warna-warna yang mencolok yang memiliki nilai kontras tinggi sebagai bentuk *shocking* atau trauma bagi penonton dalam mengingat warna-warna visual yang dihadirkan disetiap *scene*. Film ini termasuk kedalam kategori film *Box Office* terlaris 2016 dengan jumlah penonton lebih dari 3.042.000 penonton dalam waktu satu bulan terhitung sejak rilis pada tanggal 19 Mei 2016 hingga tanggal 26 Juni 2016. Berbagai kategori prestasi film telah diraih baik untuk pemain maupun crew dalam film ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif melalui proses inventarisasi, mendeskripsikan dan mencatat apa yang tampak secara visual dengan tujuan menemukan suatu penilaian terhadap objek yang diteliti, sehingga nantinya hasil analisis diharapkan mampu mendekati nilai objektif, dapat bermanfaat buat peneliti dan bagi para filmmaker. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan observasi dan wawancara terhadap konsep warna film pada tiga unsur elemen artistik sebagai cara dalam memperkuat karakter tokoh utama.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan *color palette* pada elemen artistik meliputi warna yang dominan pada *setting* ruang, *wardrobe* dan warna *property* sangat mendukung karakter yang divisulkan. Fakta-fakta objektif dapat ditemukan pada berbagai adegan dalam setiap *scene* melalui penggunaan *color palette* yang disesuaikan dengan makna dan psikologi terhadap karakter tokoh, terkecuali bagi BossMan, hal tersebut tidak berlaku karena karakter terkuatnya terlihat melalui sikap kekonyolan dan ke-*absurd*tannya sendiri.

Kata Kunci : *Color Palette*, Artistik, Karakter, Film *My Stupid Boss*.



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Warna merupakan unsur yang memiliki keindahan namun tergantung kepada struktur cahaya yang menyinarinya sehingga akan menjadi penting untuk diperhatikan ketepatan tipe sinar cahaya yang menyimpannya. Seorang ahli warna dari Jerman barat bernama Prof. Manfred Richter dalam artikel majalah *der Peliken* menekankan hal tersebut bahwa

*'...color does not depend only on its sample or on pigment, but also the quality of light that illuminates' (de Grandies, 1986, h. 93).*

Hubungan mata rantai antara cahaya dan warna mengharuskan kita selalu membawa pikiran kita tentang efek-efek warna disekeliling kita. Ketika posisi cahaya dan kekuatan daya serap serta daya difusi objek menerima cahaya terhadap permukaan objek maka efek cahaya akan menambah kesan dimensi segi kedalamannya (*depth*), artinya warna mampu menjadi sebuah tanda yang memiliki makna dan kesan tertentu dalam berbagai hal pada setiap objek (Darmaprawira,2002).

Menurut kejadiannya warna dapat ditinjau dari dua sudut pandang yakni warna menurut ilmu fisika (*Additive*) diartikan sebagai pancaran gelombang elektromagnetik dari cahaya yang disebut spektrum sedangkan warna menurut ilmu bahan (*Subtractive*) adalah warna yang berasal dari bahan yang disebut pigmen yaitu sembaran zat tertentu yang memberikan kesan dalam mempertegas dan memperkuat tujuan dan mempunyai fungsi untuk memperkuat aspek identitas. Namun dalam seni rupa warna diartikan sebagai pantulan tertentu dari cahaya dimana pantulan tersebut memberikan suatu arti secara psikologis bagi yang melihatnya (Nugroho sarwo,2015).

Dalam sudut pandang elemen artistik sebuah film, warna merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menghadirkan konsep keindahan yang bernilai estetik. James Monaco berpendapat bahwa pencapaian kekuatan cerita atau tema

dalam sebuah karya film dapat dianalisis dan dipahami melalui pendekatan dua unsur penting yakni, unsur tematik maupun unsur estetik. Unsur tematik merupakan kekuatan dari cerita atau tema dalam sebuah film. Sedangkan unsur estetik selalu berhubungan dengan teknik. Pencapaian unsur estetik dalam sebuah karya film juga sangat terkait erat dengan penggunaan warna. Tentu akan menjadi sesuatu yang rumit mewujudkan nilai estetik dalam sebuah konsep film bila tidak mempelajari tentang bagaimana cara dalam mengolah warna, bagaimana cara menggunakan dan memilih skema warna yang baik dan tepat, bagaimana cara mengetahui warna dalam berbagai tahap intensitasnya sehingga mampu mengetahui cara menghadirkan keseimbangan warna, komposisi, proporsi, irama, keselarasan, kesatuan serta kontras warna dengan baik, penekanan gerak dan arah pada (aksen) warna-warna tertentu yang dihadirkan dan tentu saja dapat mengetahui berbagai pengaruh dan manfaat warna terhadap diri dan lingkungan sekitarnya walaupun pada dasarnya setiap individu mempunyai standar dan kriteria yang berbeda-beda pula dalam menentukan warna yang baik dan tepat termasuk penggunaan warna dalam keanekaragaman budaya di setiap daerah. Semua hal tersebut merupakan penunjang terciptanya keindahan yang bernilai estetik dalam sebuah film maupun pada unsur artistik secara khusus terhadap efek-efek warna yang dihadirkan (Darmaprawira,2002).

Turut menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan pengolahan warna yang baik dan tepat dalam sebuah film yakni mampu melakukan pemilihan warna sesuai adegan hingga pada penentuan kualitas warna yang dipakai baik pada warna-warna berat ataupun ringan, warna-warna bersifat suasana hingga pada penentuan warna-warna yang terkait pada perwatakan secara tepat "*Stringer*" (Barner and Co, 1974).

Secara estetik penggunaan warna dalam sebuah film merupakan hal penting dan tak dapat dipisahkan dari unsur teknis baik pada penggunaan warna terhadap pencahayaan/*lighting*, penggunaan filter atau lensa pada kamera, *coloring/ tone* pada *framing*, serta berbagai penggunaan warna dalam objek artistik secara visual semua memerlukan konsep dalam mengolah warna. Umumnya film-film yang memerlukan pengolahan dalam tatawarna adalah film-film yang memiliki sifat

romantik, ideal, ringan, tidak serius dan lucu, seperti film musikal, film fantasi, film sejarah, film komedi dan juga film-film yang memiliki setting ruang dan lokasi yang indah, dan umumnya film-film semacam itu akan selalu berhasil difilmkan dengan menggunakan konsep tatawarna (Boggs,1992:139).

Ilmu pengetahuan tentang warna merupakan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menata dan mengolah warna sehingga menghasilkan suatu susunan tatawarna bernilai artistik atau bernilai keindahan didalamnya yang dapat tampak secara wujud atau visual. Menurut Sidik (1981:12) ilmu tentang warna merupakan cara menata unsur-unsur rupa atau dasar-dasar menata warna yang bersifat umum dan dapat diterapkan di berbagai bidang apa saja diantaranya bidang seni murni meliputi seni lukis, bidang grafis dan desain, meliputi desain interior, desain grafis dan komunikasi visual, desain produk, dan berbagai bidang seni lainnya (Nugroho Sarwo, 2015:12).

Warna-warna yang ditata sedemikian rupa melalui warna-warna pilihan dalam bahasa inggris disebut sebagai *Color Palette*. Dalam bidang seni desain grafis dan komputer secara umum kata *Color Palette* diartikan sebagai warna pilihan namun secara khusus penggunaan kata *Color Palette* diartikan sebagai kumpulan warna/bidang yang berisi kotak-kotak dengan berbagai warna pilihan dari sistem warna yang ada, baik warna yang bersifat *Default CMYK Palette*, maupun *Default RGB palette* (Hendratman,2017). Secara Teori warna RGB (*Red, Green, Blue*) dijadikan sebagai standar teori, sebab warna tersebut sangat terelasi kuat dengan kecenderungan mata manusia menangkap warna merah, biru, dan hijau. Kombinasi dari ketiga warna ini menghasilkan warna-warna lengkap, dan hanya dari kombinasi ketiga warna utama inilah yang mampu menghasilkan warna-warna pelangi. Warna RGB ini juga sering disebut sebagai warna *additive* (Sulianta, 2015:59). Disiplin dalam penerapan dan penggunaan warna merupakan hal mutlak dalam sebuah film karena secara visual penerapan warna-warna pilihan tentu akan sangat mendukung dalam banyak hal dan tentunya warna akan lebih banyak terlihat secara fisik pada berbagai elemen artistik secara visual maupun pada penggunaan warna *tone* dalam sebuah *frame*, sehingga saat warna pilihan

dimunculkan pada elemen artistik mampu berfungsi dalam mempertebal suasana dan memperkuat karakter tokoh utama dalam sebuah film (Ade gimbal, 2017).

Penggunaan warna dalam produksi film sering digunakan sebagai konsep dalam memperlihatkan kenyataan dan realitas kehidupan secara riil berdasarkan lokasi, situasi, semangat, dan suasana dalam film. Penggunaan konsep warna mencolok ataupun sekedar menggunakan warna hitam-putih sebagai sebuah konsep pada sebuah karya film tentu merupakan hal tak biasa dipergunakan, namun penggunaan warna dalam film yang terlihat lebih mendominasi dapat menjadi suatu keunikan tersendiri termasuk penggunaan warna hitam dan putih, tergantung bagaimana cara menempatkan dan mengolah pilihan warna tersebut sebagai bagian dari konsep film. Film dengan menggunakan warna-warna mencolok secara visual tentu memiliki keistimewaan, keunggulan dan daya tarik tersendiri, karena warna lebih mampu mengarahkan perhatian dan sudut pandang terhadap hal-hal yang bersifat mendominasi dalam sebuah film (Nugroho, 2015:42).

Dalam Buku manajemen warna dan desain, sesuatu yang tidak memiliki unsur mendominasi tentu akan terasa hambar dan datar karena tidak ada unsur pusat perhatian didalamnya. Penggunaan warna dalam film akan terlihat mendominasi bila penggunaan warna pilihan lebih sering dimunculkan dan terlihat tidak seperti biasanya, tentulah akan menjadi baik dan berbeda bila pilihan warna mampu diolah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar warna. Prinsip dasar warna terdiri dari keserasian, dominasi, keseimbangan, dan keselarasan warna secara proporsional dan seimbang dalam penyajian sebuah konsep warna termasuk pada elemen artistik sebuah film (Nugroho, 2015:42).

Sangat erat kaitannya disiplin dalam penggunaan warna, Film *My Stupid Boss* turut menggunakan warna tertentu sebagai konsep utama pada elemen artistik secara visual sebagai unsur pendukung dalam memperkuat karakter tokoh utama sekaligus sebagai *style* warna bagi Filmmaker.

Penggunaan warna mencolok dalam film *My Stupid Boss* diadaptasi dari film karya Wes Anderson seperti *Moonrise Kingdom* (2002) dan film *The Grand Budapest Hotel* (2014). Kedua judul film tersebut merupakan film dengan konsep warna kontras tinggi dalam memperlihatkan dan mengidentifikasi berbagai